

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa latin, *methodos* yang merupakan akar kata dari meta dan hodós. Meta artinya adalah melalui, menuju, sesudah, mengikuti, sedangkan hodós artinya adalah cara, jalan, arah. Dalam pengertian yang lebih kompleks metode disebut juga dengan strategi atau cara untuk memahami suatu realitas, atau bisa juga didefinisikan sebagai langkah-langkah yang sistematis untuk memecahkan suatu masalah kausalitas (sebab-akibat) berikutnya¹. Dalam bukunya yang berjudul “Metodologi penelitian Pendidikan”, sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai suatu cara yang ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dengan kegunaan dan tujuan tertentu². Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah tertentu dalam penelitian. Metode penelitian merupakan salah satu hal yang penting dikarenakan berhasil atau tidaknya suatu penelitian berdasarkan penentuan metode yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. *Field research* adalah suatu penelitian yang dilakukan di satu tempat tertentu dengan peneliti sebagai instrumen utama untuk terjun langsung di medan penelitian. Sedangkan istilah kualitatif adalah suatu penelitian yang temuannya tidak didapat dari hitungan angka atau dari proses statistik³. Berbeda dengan kuantitatif yang lebih menekankan pada hasil, ciri khas lain dari pendekatan kualitatif adalah lebih menekankan pada proses selama

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 84.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

³ Anselm Straus dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Data*, Terj Moh. Shodiqin dan Imam Muttaqin, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 4.

penelitian, dengan model penyajian data yang berbentuk naratif deskriptif yang terkumpul dari rangkaian kalimat-kalimat, gambar dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Apabila ada data yang berupa angka hanya sebagai data sekunder dan bukan merupakan data primer⁴.

Lexy J. Moleong dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik, diantaranya adalah : pertama, latar yang alamiah, yaitu tindakan yang dilakukan peneliti akan mempengaruhi sudut pandang dan hasil dari penelitian. Kedua, peneliti sebagai instrumen, yaitu peneliti yang terjun langsung untuk berhubungan dengan objek penelitian dan responden. Ketiga, metode yang digunakan, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode-metode tersebut dianggap sebagai metode yang mudah apabila disinggungkan dengan keadaan realita. Keempat, analisis data yang bersifat induksi. Kelima, menggunakan grounded theory (teori dasar). Keenam, bersifat deskriptif. Ketujuh, lebih mementingkan pada proses daripada hasil penelitian. Kedelapan, terdapat fokus dan batasan penelitian. Kesembilan, memiliki kriteria khusus dalam menentukan keabsahan data yang diperoleh. Kesepuluh, hasil yang didapatkan disepakati dan dirundingkan bersama⁵.

Dalam penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk membuat suatu deskripsi tentang sebuah realita yang ada, gambaran yang sistematis, fakta yang akurat dan mencari hubungan antara fakta dan realita yang diteliti⁶. Objek yang digunakan adalah objek alamiah, dimana peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian. Penentuan keabsahan data menggunakan triangulasi data, analisis yang bersifat induktif dan kualitatif lebih condong kepada makna daripada generalisasi⁷.

⁴ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 67.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya) 8-13.

⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 41.

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 57.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat atau lokasi dimana peneliti melakukan penelitian dan menjadi fokus dari penelitian tersebut. Adapun setting dari penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Demak yang beralamatkan di desa Jatisono Jl. Arum nomor 1, Gajah, Demak.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah sumber data primer dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan variabel penelitian yang akan dibahas oleh peneliti⁸. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MTs Negeri 4 Demak, guru, peserta didik dan waka kesiswaan.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian memiliki data primer (data utama) dan data sekunder (data pendukung). Data primer dan sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer (data utama) merupakan data yang diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Demak, waka kurikulum, guru MTs N 4 Demak, dan siswa yang memiliki informasi tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pengambilan data primer dilakukan dengan bertanya langsung kepada subjek penelitian yang disini sebagai sumber data utama (data dasar).⁹

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari tangan kedua melewati pihak lain. Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, bisa dari subjek penelitian atau pihak diluar subjek penelitian. Data sekunder dalam penelitian kualitatif biasanya berupa

⁸ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 34.

⁹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

laporan atau dokumentasi yang ada¹⁰. Data sekunder dalam penelitian ini adalah profil dari MTs Negeri 4 Demak, arsip sekolah, dokumentasi kegiatan, buku yang digunakan dalam pembelajaran, dan semua data yang berkaitan tentang Implementasi Pendidikan Karakter Melalui *Hidden curriculum* Di MTs N 4 Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipakai peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dan mencatat sistematis dari fenomena yang diteliti oleh peneliti. Teknik observasi dalam penelitian digunakan untuk menemukan informasi data dari realita yang ada, bisa berupa peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan. Observasi dilakukan secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti¹¹. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis observasi saat terjun langsung di medan penelitian. Adapun observasi yang dilakukan di lingkungan MTs N 4 Demak adalah sebagai berikut :

- a. Observasi Partisipatif, dalam observasi partisipatif peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang ada di lokasi penelitian, dalam hal ini peneliti mengikuti langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan di MTS Negeri 4 Demak selama beberapa waktu. Dari mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, peneliti akan melakukan pengamatan dan mencari data yang diperlukan untuk digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian. Dari observasi partisipatif ini juga peneliti akan memperoleh data utama, peneliti juga akan mengetahui apakah yang terjadi di lapangan

¹⁰Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), 168.

sesuai dengan teori yang ada atau justru sebaliknya. Dari observasi partisipatif ini peneliti akan memperoleh data secara lengkap, benar dan mengetahui realita yang ada di lokasi penelitian¹².

- b. Observasi Terus Terang, adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan cara meminta data yang dibutuhkan secara terus terang kepada informan, yaitu kepala madrasah, guru dan peserta didik agar mendapatkan data dari penelitian tentang implementasi pendidikan karakter melalui *hidden curriculum* di MTs Negeri 4 Demak.

2. Wawancara Semistruktur

Wawancara semi struktur adalah wawancara yang dilakukan secara mendalam (*in depth interview*) yang mana saat wawancara peneliti bisa melakukan interview dengan informan secara terbuka dan lebih kompleks. Tujuan utama dari wawancara semistruktur ini adalah untuk mendapatkan data lebih banyak dan detail, yaitu dengan meminta pendapat tentang fokus pembahasan penelitian kepada informan. Dalam wawancara ini peneliti akan mewawancarai kepala madrasah, guru dan peserta didik tentang implementasi pendidikan karakter melalui *hidden curriculum* di MTs Negeri 4 Demak¹³.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dikumpulkan melalui tulisan, foto, transkrip dan lain sebagainya. Data dokumentasi ini bisa berbentuk buku, dokumean, majalah, notulen rapat, kebijakan sekolah dan lain sebagainya¹⁴. Inti dari dokumentasi ini adalah data yang tertulis.

Dari teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data yang sudah ada di madrasah sehingga peneliti mendapatkan gambaran umum mengenai penelitian yang

¹² S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

¹³ Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 192.

¹⁴ Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 329.

dilakukan di MTs Negeri 4 Demak. Dari hasil dokumentasi, peneliti mendapatkan data tentang:

- a. Arsip dari profil MTs Negeri 4 Demak
- b. Susunan struktur organisasi yang ada di MTs Negeri 4 Demak
- c. Kondisi tenaga pegawai, guru dan peserta didik yang ada di MTs Negeri 4 Demak
- d. Kondisi guru, peserta didik, tenaga kependidikan

F. Uji Keabsahan Data

Setelah mendapatkan data yang diinginkan selanjutnya peneliti akan melakukan uji keabsahan data untuk mendapatkan data yang benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan. uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas, uji dependability dan uji confirmability¹⁵

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dilakukan untuk mendapat data yang bisa dipercaya, yaitu dengan cara:

a. Perpanjangan Pengamatan

Cara ini dilakukan untuk menguji informasi yang didapatkan, apakah informasi itu benar atau salah, yaitu dengan menambah waktu pengamatan saat berada di lokasi penelitian agar data yang didapatkan benar-benar kredibel. Dengan memperpanjang pengamatan ini hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin baik sehingga mempengaruhi data yang didapatkan, data yang didapat akan valid sesuai dengan keadaan lapangan¹⁶.

Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dengan seluruh pihak dan komunitas yang ada di MTS Negeri 4 Demak. Setelah mendapat informasi yang dibutuhkan peneliti selanjutnya akan menambahkan waktu pengamatan dalam proses pembelajaran sampai data yang diperoleh benar-benar bisa dipertanggungjawabkan keabsahannya.

¹⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), 368-378.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 369.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Untuk mendukung temuan data yang diperoleh, peneliti menggunakan referensi pendukung. Seperti contoh saat peneliti melakukan wawancara, maka perlu adanya referensi pendukung berupa transkrip data foto wawancara¹⁷. Referensi pendukung ini diberikan untuk menguatkan data yang diperoleh peneliti.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan transkrip wawancara yang ditanda tangani oleh narasumber untuk mendukung hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama para narasumber. Selain itu peneliti juga menggunakan media foto untuk memastikan bahwa peneliti benar-benar melakukan wawancara.

c. Mengadakan *member check*

Member check merupakan sebuah proses untuk mengecek data yang diperoleh peneliti dari narasumber. Tujuan dilakukannya member check adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dengan kenyataan yang ada¹⁸.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengecekan ulang terhadap semua data yang telah diperoleh dari peneliti dari narasumber, baik data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi. Yaitu dengan cara peneliti akan langsung mengecek ulang di lokasi penelitian agar data yang diperoleh benar-benar valid.

2. Uji Dependability

Uji ini dilakukan untuk mengantisipasi jika peneliti tidak turun tangan langsung ke lapangan. Jika demikian maka penelitian yang dilakukan tidak reliabel karena hanya berdasarkan asumsi. Untuk melakukan uji dependability ini peneliti harus melakukan pengecekan pada proses penelitian dengan pembimbing penelitian, agar dapat menjelaskan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 375.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 375-376.

seluruh temuan yang ada di lokasi penelitian mulai dari pemerolehan data, analisis sampai penarikan kesimpulan¹⁹.

Dalam hal ini peneliti akan melaporkan secara berkala atas apa yang ditemui peneliti di lokasi penelitian dengan dosen pembimbing, mulai dari pemerolehan data, analisis data sampai penarikan kesimpulan.

3. Uji Confirmability

Sebenarnya uji confirmability ini hampir sama dengan uji dependability. Bedanya terletak pada konfirmasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian langsung dengan narasumber dan hasil observasi yang dilakukan. Setelah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti kan mengkonfirmasi ulang tentang kebenaran data tersebut di lapangan, apakah hasil dari penelitian sudah sesuai dengan hasil penelitian atau tidak²⁰.

Dalam hal ini peneliti akan mengkonfirmasi hasil temuan kepada narasumber yang berkaitan secara langsung. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir adanya manipulasi data yang dilakukan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data penelitian kualitatif adalah mencari data menggunakan teknik catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi kemudian menyusunnya secara sistematis dengan cara mengklasifikasikan data dan mengorgansirnya kedalam kelompok-kelompok data. Setelah itu melakukan sintesa, menyusunnya sesuai pola penelitian yang dilakukan, memilih data yang penting dan dianalisis, kemudian membuat kesimpulan akhir sehingga mudah untuk dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain²¹.

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan di lapangan dan setelah selesai melakukan penelitian di

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 377

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 377.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 335.

lapangan²². Selama di lapangan peneliti menggunakan metode analisis miles & huberman pada saat mencari data dengan wawancara, dimana peneliti akan mencari informasi dengan melakukan Tanya jawab dengan informan dan langsung menganalisisnya. Jika jawaban informan dirasa belum sesuai dan lengkap, peneliti akan melanjutkan wawancara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan selanjutnya sampai data yang diperoleh benar-benar sesuai. Dalam hal ini analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan tiga cara, yaitu reduksi data, display data dan pengambilan konklusi²³. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Jika data sudah terkumpul semua, langkah yang dilakukan peneliti adalah reduksi data. Reduksi data menurut sugiyono adalah merangkum data, memilih data yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting ditentukan polanya dan membuang data yang tidak perlu²⁴. Setelah dilakukan reduksi data akan didapatkan gambaran penelitian yang lebih jelas dan hal ini akan mempermudah peneliti untuk menganalisis datanya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data yang sudah direduksi tersebut kemudian dipaparkan oleh peneliti sambil dianalisis secara menyeluruh agar mendapatkan gambaran penelitian yang utuh dan lengkap.

3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini berdasarkan data yang telah direduksi dan merupakan jawaban dari pokok permasalahan dalam penelitian. Sebelum melakukan penelitian, pada awalnya peneliti sudah membuat kesimpulan awal yang berupa asumsi dan masih bersifat sementara. Asumsi tersebut akan berubah bila ditemukan sesuatu yang berbeda

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 338.

saat sudah berada di lapangan. Setelah dilakukan analisis data maka peneliti akan mendapatkan kesimpulan akhir yang sudah final dan akan menjadi jawaban dari permasalahan yang diteliti. Kesimpulan yang didapatkan ini adalah kesimpulan yang kredibel dan kuat²⁵



²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 345.